

EFEKTIVITAS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PEMULIHAN EKONOMI SENTRA UMKM KESET KARANGREJO PASCA COVID-19

Laili Agustin, M. Dayat, Aslikhah, Alimatul Farida.

Universitas Yudharta Pasuruan, Universitas Yudharta Pasuruan, Universitas Yudharta Pasuruan, Universitas Yudharta Pasuruan

Email: lailiagustin110801@gmail.com, dayat@yudharta.ac.id, aslikhah@yudharta.ac.id, farida@yudharta.ac.id

ABSTRAK

Sentra industri keset ini berada di desa karangrejo kecamatan purwosari kabupaten pasuruan merupakan sentra UMKM terbesar nomer enam yang ada di jawa timur. Penelitian ini berupaya mengkaji tentang efektivitas teknologi informasi perspektif Islam untuk pemulihan ekonomi sentra UMKM keset karangrejo pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, yaitu pendeskripsian tentang teknologi informasi untuk pemulihan ekonomi sentra UMKM keset yang ada di karangrejo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa teknologi informasi yang digunakan oleh para pelaku usaha yang ada di sentra UMKM keset karangrejo masih belum optimal penggunaannya dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha yang ada di sentra UMKM keset karangrejo tentang teknologi informasi bagi perkembangan suatu bisnis di tengah gempuran akibat adanya pandemi Covid-19. Para pelaku usaha membutuhkan dukungan pemerintah daerah untuk pemulihan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.

Kata Kunci : UMKM, Pemulihan Ekonomi, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

This doormat industry center is located in Karangrejo Village, Purwosari District, Pasuruan Regency, which is the sixth largest MSME center in East Java. This research seeks to examine the effectiveness of information technology from an Islamic perspective for the economic recovery of UMKM centers in Karangrejo after the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive method approach, namely a description of information technology for the economic recovery of the UMKM center for doormats in Karangrejo. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation in the field. The results of this study describe that the information technology used by business actors in the Karangrejo UKM center is still not optimal for its use due to limited knowledge possessed by business actors in the Karangrejo UKM mat center center about information technology for the development of a business in the midst of an onslaught due to the Covid-19 pandemic. Business actors need local government support for economic recovery due to the Covid-19 pandemic.

Key words: SMEs, Economic Recovery, Information Technology.

PENDAHULUAN

Sejak 2 Mei 2020 hingga 31 Maret 2022, pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak Presiden RI Bapak Ir. H. Joko Widodo mengumumkan kasus positif pertama Covid-19, dengan jumlah pasien yang terkonfirmasi terpapar virus tersebut sebanyak 6.012.818 orang di seluruh wilayah Indonesia, dengan ibu kota berfungsi sebagai pusat pengobatan. Sekitar 1.230.736 kasus diwakili oleh angka yang menunjukkan kasus terbanyak.

Pada 7 Februari 2022, ada 15.825 kasus baru yang dilaporkan di ibu kota negara, yang merupakan rekor tertinggi. Jumlahnya diperkirakan akan meningkat, dan situasinya kacau. Pemerintah memilih untuk menerapkan PSBB, atau program pembatasan sosial berskala besar, dan penetapan pembatasan kegiatan komunal, atau dikenal dengan PPKM, setelah fase transisi wabah Covid-19 selesai dan sikap masyarakat sudah baik.

Musibah pandemi Covid-19 yang dihadapi Indonesia sejak maret 2020 memerlukan penanganan yang terencana dengan baik, termasuk mempersiapkan pemulihan ekonomi yang terdampak, meskipun belum diketahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pemulihan perekonomian nasional maupun daerah, namun pemerintah tidak bisa mengabaikan dan harus berupaya memastikan proses pemulihan dilakukan bersamaan dengan proses percepatan penanganana bencana internasional ini ¹.

Usaha yang dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi jumlah lapangan pekerjaan yang dihasilkan maupun jumlah dari usaha itu sendiri. Sebagai Negara berkembang yang berupaya menjadikan UMKM sebagai tumpuan sector utama perekonomian masyarakat, UMKM pada hakekatnya adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, badan usaha kecil, dan rumah tangga Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan social kemandirian, khususnya di bidang ekonomi.

Kualitas pengembangan UMKM di Indonesia terus meningkat, hal ini tidak terlepas dari dukungan kuat pemerintah terhadap para pelaku UMKM. Dukungan tersebut sangat penting untuk menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional serta mengantisipasi dan mempersiapkan kondisi perekonomian ke depan. UMKM sangat menderita akibat adanya pandemi Covid-19 ini, krisis global menjadi tantangan besar bagi kondisi perekonomian Negara.²

Semua dewan pemerintahan sepakat bahwa semua orang prihatin dengan keterpurukan sektor ekonomi. Berbagai pelaku industri ekonomi yang merupakan pemangku kepentingan beroperasi pada waktu yang berbeda dalam setahun. UMKM memiliki peran untuk mengatasi kemungkinan krisis di tengah pandemi, menurut semua orang dari pemerintah federal atau pemerintah daerah hingga praktisi, baik usaha mikro maupun makro.

Efek dari pandemi Covid-19 dan penerapan pembatasan social berskala besar (PSBB) menyebabkan minimnya perjalanan dan membaiknya pola konsumsi pada barang-barang yang ada disntara UMKM keset karangrejo mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan kebiasaan belanja konsumen. Masyarakat menghabiskan lebih sedikit waktunya di luar rumah, yang memungkinkan mereka untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan menggunakan transaksi

¹ Anindita Trinura Novitasari, "Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah," *Journal of Applied Business and Economic* 9, no. 2 (2022): 184–204.

² Khuriyatul Mutrofin dan Adam Nur Muhammad, "Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19," *Jurnal Manajemen* 1, no. 2 (2021): 1–10.

secara *online*. Oleh karena itu, agar tetap kompetitif dan menstandarkan penjualan barang-barang di era serba digital saat ini, UMKM keset karangrejo harus menyempurnakan rencana penggunaan teknologi informasi lebih digencarkan penggunaannya dan pemaksimalannya.³

Kondisi perekonomian di era digital saat ini telah mengguncangkan dan menjadi sumber kekuatan baru bagi perekonomian nasional, termasuk perekonomian sentra UMKM keset karangrejo. Setelah badai pandemi covid-19, ekonomi digital akan berkembang pesat jika kecerdasan buatan ini diterapkan secara maksimal⁴.

Islam dalam memandang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi dua . menjadikan akidah islam sebagai model ilmu adalah langkah awal. Pandangan dunia yang harus diadopsi oleh umat Islam adalah yang satu ini. Menurut para digma islam, semua pemikiran ilmiah harus berpijak pada akidah islam. Ini tidak berarti bahwa akidah islam berfungsi sebagai gudanguntuk semua jenis ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, melainkan sebagai standard emas untuk semua disiplin ilmu. Agar ilmu yang sesuai dengan akidah Islam diterima dan diamalkan. Kedua, menerapkan syarat Islam sebagai tolak ukur bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Umat muslim bias menggunakan teknologi informasi jika sudah memenuhi syariat islam. Sebaliknya, umat Islam tidak diperbolehkan untuk menggunakan aspek iptek yang telah dilarang oleh syariah, bahkan jika sewaktu-waktu menghasilkan manfaat untuk kebutuhan manusia⁵.

Elemen-elemen berikut secara signifikan berkontribusi terhadap penurunan ekonomi digital Indonesia: Pertama, dengan perkiraan 191 juta hingga 70,7% populasi pekerja, Indonesia memiliki populasi pekerja terbesar. Generasi milenial dan wanita merupakan dua kategori demografis terbesar. Dengan 345,3 juta pengguna *smartphone* (pengguna digital), 73,7% di antaranya mengakses internet, diperkirakan jumlah pengguna internet akan meningkat rata-rata 20% pada tahun 2020. Sektor ekonomi berbasis internet yang menikmati yang paling populer saat ini adalah yang digital.⁶

Menurut Johnny G. Plate, Menteri Komunikasi dan Informatika, pemerintah berupaya menciptakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang akan menjadi landasan migrasi ke ekonomi digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika juga telah mengembangkan sejumlah proyek untuk membantu digitalisasi ekonomi syariah Indonesia.

Di tengah pesatnya digitalisasi, Menteri Johnny mengklaim salah satu inisiatif yang menjadi krusial bagi kebangkitan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Gernas BBI. Selain itu, dia mendesak pasar online dan platform perdagangan untuk menerima produksi rumahan. Alhasil, Kementerian Komunikasi dan Informatika berhasil mendorong onboarding lebih dari 3,8 juta UMKM dan pelaku usaha kreatif ke platform *e-commerce* pada tahun 2020⁷.

Pemerintah meningkatkan pembiayaan kepada koperasi dan Lembaga Pengelola Dana Berputar (LPDB) UMKM yang dapat dimanfaatkan untuk pinjaman UMKM berbunga rendah, akibat wabah Covid-19. Peningkatan kerjasama antara kementerian/lembaga, aparat pemerintah daerah, pasar, dan seluruh pelaku usaha

³ arlita aristianingsih jufra, “studi pemulihan dan pengembangan ekonomi kreatif sub-sektor kuliner pasca pandemi (covid-19) dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di provinsi sulawesi tenggara” 9, no. June (2020): 116–131.

⁴ nur widiastuti, “dampak penggunaan ekonomi digital terhadap biaya tenaga” 9, no. 2 (2022): 39–56.

⁵ ian hidayat, askar askar, dan zaitun zaitun, “teknologi menurut pandangan islam,” *prosiding kajian islam dan integrasi ilmu di era society 5.0 (kiiies 5.0) pascasarjana 1* (2022): 456–460.

⁶ widiastuti, “dampak penggunaan ekonomi digital terhadap biaya tenaga.”

⁷ “kominfo.”

diperlukan untuk mencapai Pemberdayaan Ekonomi Nasional (PEN) yang memungkinkan UMKM dapat berdagang dan berkembang baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Setelah kondisi di sentraUMKM Karangrejo memburuk akibat Covid-19, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi perkembangan ekonomi fasilitas tersebut.⁸

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif , deskriptif mengkap data primer maupun sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumntasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan dan kajian literatur.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Hal ini karena penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang sudah ada dan dapat dipusatkan pada upaya mengungkap suatu masalah dan kondisi sebagaimana adanya di lapangan. Penelitian yang bersifat deskriptif dimaksudkan untuk menggali situasi, kondisi, atau hal-hal lain yang telah dibahas dalam temuan tersebut kemudian di sajikan dalam laporan penelitian⁹.

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis dari penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan data data deskriptif, seperti penjabaran, dokumentasi. Pendekatan peenlitian diperlukan untuk memfasilitasi pembahasan yang dirumuskan, dan penulis menggunakan metode pengumpulan data berikut untuk memenuhi kebutuhan tersebut:

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakuakn dengan menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara langsung dengan responden atau sumber data. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, dan dapat terstruktur.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi melibatkan pengamatan terhadap subjek penelitian. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi karna merupakan studi tentang bagaimana orang berperilaku di lapangan, yang merupakan fenomena alamai narasumber.

3. Dokumentasi

Dalam studi kualitatif, hal yang harus diperhatikan selain melakukan observasi dan survey adalah mendokumentasikan setiapkegiatan yang dilakuakn saat penelitian berlangsung di lapangan. Hai ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan ketenangan selama proses penelitian dilakukan.¹⁰

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari pengamatan peneliti, terlihat bahwa warga Karangrejo

⁸ Anggraeny Puspaningtyas, "Optimalisasi Sektor Unggulan Kota Surabaya dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19," *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 11, no. 1 (2021): 19–30.

⁹ maryam B Gainu, *pengantar metode penelitian*, ed. Chris Subagya (jakarta: PT Kanisiun, 2021).

¹⁰ Mardawani, "*Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif.*" (yogyakarta: Yogyakarta: Deepublish (2020)., 2020).

memiliki potensi yang sangat luar biasa untuk menciptakan usaha keset dengan memperhatikan kesejahteraan mereka. Jumlah individu Karangrejo yang aktif di dunia UKM tikar sebanyak 600 pengrajin, dan tenaga kerja yang terserap lebih dari 1000 orang, sesuai dengan perkembangan dan potensi desa saat ini. Agar UMKM tetap menjadi tumpuan perekonomian nasional, pemerintah harus melakukan upaya nyata untuk lebih memperhatikannya. Selain itu, kemarin saat terjadi wabah Covid-19, terpantau hampir semua UMKM mengalami penurunan pendapatan. Peneliti berbicara dengan para pelaku UMKM di Karangrejo dan menyimpang dari permasalahan yang ada.

Bahkan hingga saat ini, masa pemulihan ekonomi atau yang sering disebut dengan normal baru menjadi wadah bagi sektor UMKM untuk lebih mengembangkan usahanya dan menopang perekonomian tidak hanya di pedesaan tetapi juga dapat menopang perekonomian daerah. Sektor yang paling banyak menyumbang perekonomian pedesaan masih sektor UMKM.

- A. Di tengah pandemi Covid-19, teknologi informasi membantu sentra UMKM pulih secara ekonomi.

Sejak pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan yang signifikan, teknologi informasi mulai dianggap memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Tujuan ekonomi berbasis teknologi informasi adalah untuk mendorong inklusivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, menurut Kementerian Perekonomian Indonesia. Untuk mencapai efek yang diinginkan dari peningkatan lapangan kerja sektor konsumen, pemerintah, dan bisnis/industri. Segalanya terasa berbeda dan bergerak maju dibandingkan dengan pertumbuhan sebelumnya. Ketika muncul permasalahan jarak dan waktu, seperti pada masa pandemi dan masa transisi pascapandemi, berbagai aplikasi dikembangkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi. Dengan kemajuan teknologi dan dukungan pemerintah terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perekonomian negara tumbuh dengan cepat. Teknologi merupakan kekuatan yang tidak terbendung dalam perekonomian, khususnya di sektor UMKM.

- B. Peran teknologi informasi dalam perspektif Islam dalam mendongkrak daya saing UMKM Karangrejo keset dalam menghadapi dampak keuangan sentra UMKM Karangrejo pasca pandemi Covid-19.

UMKM memiliki peran krusial dalam kondisi perekonomian Indonesia saat ini pasca pandemi. Akibatnya, sektor UMKM perlu tumbuh jika ekonomi ingin pulih dari krisis baru-baru ini. Banyak masalah yang mempengaruhi UKM harus segera diselesaikan. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, begitu pula peradaban manusia. Sebelum beberapa tahun yang lalu, sebagian besar aktivitas kehidupan manusia, seperti aktivitas sosial, ekonomi, keagamaan, dan lainnya, dilakukan dan berlangsung secara langsung. Berbeda dengan saat ini, sebagian besar atau hampir seluruh mobilitas manusia bergantung pada teknologi, khususnya teknologi informasi, dimana proses dan pekerjaannya dilakukan secara *online* di dunia maya.

Fakta bahwa perubahan pola dan bentuk aktivitas kehidupan yang saat ini berlangsung serba digital semakin memberikan bukti bahwa ekonomi Islam atau ekonomi syariah dengan konsepnya yang bersumber dari ajaran suci semakin menunjukkan kebenaran dan relevansinya dengan perkembangan tersebut, yang menjadi salah satu hal yang menarik. hal-hal tentang perkembangan dan realitas yang terjadi bila dikaitkan dengan ekonomi Islam.

Pengusaha di sentra UMKM keset Karangrejo sudah mulai mengoptimalkan

pemasaran dalam hal penjualan barangnya menggunakan teknologi informasi dalam perspektif Islam, namun ada juga yang belum mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam usahanya. Lebih jauh lagi, krisis yang melanda mengganggu mobilitas sosial yang selama ini berlangsung.

Hasil dari observasi dan wawancara peneliti telah menemukan penjelasan tentang bagaimana kemajuan ekonomi dengan menggunakan teknologi informasi terlihat dari perspektif Islam berdasarkan pengamatan dan wawancara mereka. WhatsApp merupakan salah satu contoh teknologi informasi yang digunakan pelaku UMKM keset di Karangrejo. Para pelaku bisnis meyakini bahwa agar perekonomian pasca pandemi dapat berkembang seperti saat ini, mereka masih perlu mempelajari dan membangun keterampilan teknologi informasi.

C. Hambatan pemanfaatan teknologi informasi dalam perspektif Islam untuk pemulihan ekonomi sentra UMKM keset Karangrejo pasca pandemi Covid-19.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau lebih dikenal dengan UMKM, sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia, karena UMKM merupakan mayoritas dari PDB negara. Industri ini telah berkontribusi secara signifikan terhadap terbukanya prospek lapangan kerja yang jauh lebih banyak dan jangka waktu yang lebih luas, peningkatan pendapatan dan penjualan pajak negara, serta peluang pengembangan sumber daya manusia, selain pengembangan yang secara umum menguntungkan. Namun, meski Indonesia memiliki jumlah UMKM yang cukup besar dan pasti mampu memperkuat perekonomian negara saat ini, keberadaan mereka bisa dipandang sebagai sebuah keberuntungan di dunia usaha.

UMKM harus memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saingnya dalam dunia usaha di era globalisasi dan pasar yang semakin kompetitif. Salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM pada masa pasca Covid-19 atau pada masa new normal adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi peluang bagi perusahaan yang lebih besar dan lebih sejahtera.

Sentra UMKM di Karangrejo Mats terpaksa mulai menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan usahanya di masa pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, Hal ini terbukti cukup menguntungkan pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi. Sentra UMKM di Karangrejo harus mengatasi tantangan untuk menggunakan teknologi informasi yang berwawasan Islam untuk membantu pemulihan ekonomi lokal meskipun hasilnya menjanjikan. Tantangan tersebut antara lain masih terbatasnya pemahaman UMKM lokal di Karangrejo terhadap teknologi informasi yang berwawasan Islam.

Selain itu, terdapat kendala yang dihadapi pelaku usaha, khususnya teknologi informasi yang berkembang pesat. Tantangan yang dihadapi dalam hal ini adalah ketika para pelaku bisnis harus kembali menyesuaikan diri dengan teknologi informasi yang terus bergeser secara drastis. Dalam Al-quran, dijelaskan dalam surat al'Alaq ayat 1-5:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ إِنْشَاءً وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya:”1). Bacalah dengan (meyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, 2). Dia

telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, 4) yang mengajarkan (manuauia) dengan pena. 5) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuimya.”

PENUTUP

1. Sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti itentang penggunaan teknologi informasi sangatlah penting, karna pelaku UMKM yang paling banyak terkena dampak dari pandemi yang cukup serius. Disisi lain, sektor UMKM berperan signifikan dalam memperluas dan meningkatkan perekonomian Indonesia yang sedang terpuruk akibat dari pandemi yang melanda. Sektor UMKM merupakan cikal bakal tumbuhnya perekonomian yang memburuk. Akibatnya, UMKM bisa mendapatkan keuntungan besar dari menggunakan teknologi informasi. Khusus untuk memodernisasi, memperluas, dan memasrkan produk olahan UMKM keset karangrejo.
2. Adapun yang menjadi hambatan yang sering dialami sentra UMKM keset karangrejo adalah kurangnya dukungan pemerintah daerah bagi para pelaku UMKM yang ada di sentra UMKM keset karangrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Gainu, maryam B. *pengantar metode penelitian*. Diedit oleh Chris Subagya. jakarta: PT Kanisiun, 2021.
- Hidayat, Ian, Askar Askar, dan Zaitun Zaitun. “Teknologi Menurut Pandangan Islam.” *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIHIES 5.0) Pascasarjana 1* (2022): 456–460.
- Jufra, Arlita Aristianingsih. “Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara” 9, no. June (2020): 116–131.
- Mardawani, Mardawani. “*Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*.” yogyakarta: Yogyakarta: Deepublish (2020)., 2020.
- Mutrofin, Khuriyatul, dan Adam Nur Muhammad. “Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19.” *Jurnal Manajemen* 1, no. 2 (2021): 1–10.
- Novitasari, Anindita Trinura. “Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah.” *Journal of Applied Business and Economic* 9, no. 2 (2022): 184–204.
- Puspaningtyas, Anggraeny. “Optimalisasi Sektor Unggulan Kota Surabaya dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19.” *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 11, no. 1 (2021): 19–30.
- Widiastuti, Nur. “DAMPAK PENGGUNAAN EKONOMI DIGITAL TERHADAP BIAYA TENAGA” 9, no. 2 (2022): 39–56.
- “kominfo.”